

Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Dengan Materi Adab Shalat Dan Berdzikir Melalui *Small Group Discussion* di MTs Darul Falah Al-Amin Kabupaten Mesuji Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

Rima Yuliana

MTs Darul Falah Al-Amin, Mesuji
rimayulianamesuji@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *Small Group Discussion*. Penelitian ini menggunakan study tindakan (*action research*) pada siswa kelas VII MTs. Darul Falah Al-Amin. Dari hasil observasi secara langsung di kelas VII sebelum penelitian tindakan, dapat diketahui bahwa metode yang diberikan guru pada materi pelajaran aqidah akhlak menggunakan metode ceramah, siswa menunjukkan sikap kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Selama proses pembelajaran, beberapa dari siswa tersebut tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan ada juga yang melakukan aktivitas yang lain seperti menyontek, mengobrol bahkan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain. Sehingga siswa tidak berperan aktif dalam mengikuti pelajaran. Obyek penelitian ini adalah pada MTs. Darul Falah Al-Amin. Dalam penelitian kelas VII ini dengan penerapan pembelajaran melalui metode *Small Group Discussion* yang jumlahnya ada 15 siswa. Setelah dilaksanakan tindakan melalui pembelajaran dengan metode *Small Group Discussion* dengan suasana pembelajaran aktif, maka suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa menjadi aktif belajar dan hasil belajar lebih meningkat. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Pada tahap prasiklus keaktifan belajar siswa mempunyai prosentase 44 % dan rata-rata nilai akhir 68,23. Pada Siklus I setelah dilaksanakan tindakan keaktifan belajar siswa meningkat 55 % dan rata-rata kelas 78,3 8. Sedangkan pada Siklus II keaktifan siswa dapat diprosentasekan menjadi 82 % dan rata-rata tes akhir siswa adalah 83.04. Dari tiga tahap tersebut jelas bahwa ada peningkatan sebelum diterapkan metode pembelajaran *Small Group Discussion* dengan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan.

Kata kunci: Efektivitas, Aqidah Akhlak, Small Group Discussion

Pendahuluan

Dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas dan berakhlak, maka tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Dunia pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas, cerdas, berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan dituntut memiliki kualitas yang baik.

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jelas, guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuannya dan ketrampilan yang dikuasai, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Mata pelajaran akidah akhlaq sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan juga merupakan rumpun mata pelajaran agama di madrasah. Secara integral menjadi sumber nilai dan

menjadi landasan moral spiritual yang kokoh dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena pembelajaran akidah akhlak harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tuntutan kurikulum seperti di atas, harus dapat dilaksanakan dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga perlu diterapkan dengan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa, mau berlama-lama dan tidak membosankan, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Rendahnya efektivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal, sehingga materi yang disajikan menjadi tidak tuntas. Hal itu disebabkan kondisi siswa kelas VII MTs. Darul Falah Al-Amin yang berjumlah 15 siswa relatif hitungan baik dari segi ekonomi, kemampuan akademik kreativitas maupun sarana prasarana yang dimiliki. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, yaitu dari 15 siswa yang memiliki buku wajib hanya 5 siswa atau sebesar 34,88 %. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa kemampuan untuk belajar dan membaca cukup rendah. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari 15 siswa, hanya 9 siswa saja yang mampu atau 58,14 %. Sementara faktor metode atau strategi pembelajaran yang monoton.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu tindakan yaitu melalui inovasi pembelajaran dengan menggunakan model-model *Small Group Discussion*. Dengan metode tersebut maka peserta didik mempunyai peluang untuk mengoptimalkan kemampuannya, dapat memotivasi diri siswa agar berperan aktif dalam pelajaran di kelas dan melatih kemampuan siswa untuk belajar mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut : Rendahnya minat belajar siswa MTs. Darul Falah Al-Amin rendahnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, rendahnya kemampuan berfikir kritis, kurangnya sarana dan prasarana, kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTs. Darul Falah Al-Amin Semester Ganjil 2021/2022 ?

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak.

Bagi Siswa, meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar akidah akhlak dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri, dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam kelompok, dan melatih untuk dapat mempresentasikan idenya.

Bagi Guru, mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesi guru, meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa. membantu memberikan informasi peningkatan kemampuan siswa.

Metode Penelitian

A. Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs. Darul Falah Al-Amin pada kelas VII semester ganjil tahun 2021/2022 dengan standar kompetensi, menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

Subyek penelitian ini adalah terfokus pada siswa di kelas VII berjumlah 15 siswa yang terbagi menjadi 9 laki-laki dan 6 perempuan.

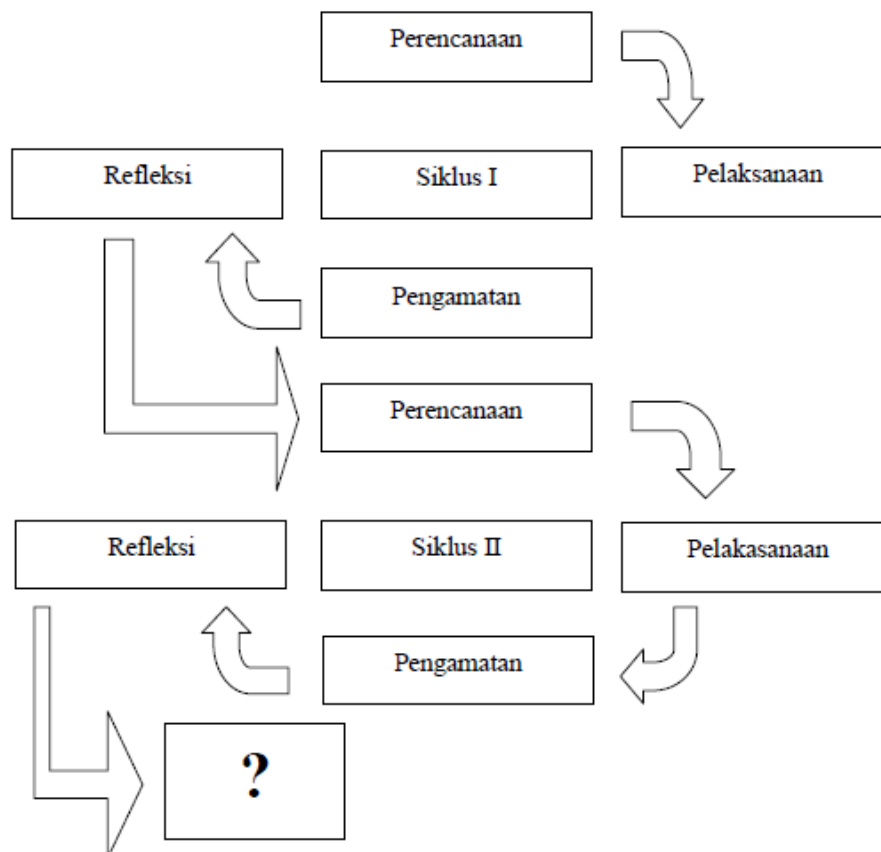
Yang karakteristiknya dalam pembelajaran Akidah Akhlak keaktifannya dan hasil belajarnya masih rendah. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021, sedangkan jadwal pelaksanaan tindakan terlampir.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini adalah kajian sistematis sebagai upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan tersebut.⁵¹ Secara ringkas dapat dikatakan oleh guru dilaksanakan sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

C. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini, peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran berupa metode *Small Group Discussion* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa metode *Small Group Discussion*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pra siklus dapat diketahui bagaimana hasil yang diperoleh dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode *Small Group Discussion*.

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planing*)

a. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- b. Merencanakan alternatif pemecahan, membuat satuan tindakan.
- c. Menyusun lembar observasi.
- d. Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan, suatu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang telah direncanakan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyiapkan sarana pembelajaran.
- b) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- c) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- d) Berikan soal-soal kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).
- e) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- g) Guru menginstruksikan setiap anggota kelompok melalui jiwa bicara yang di tunjuk menjadikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- h) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- i) Guru melakukan evaluasi.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan obeservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborasi guru mapel Akidah Akhlak untuk didiskusikan dan dicarikan solusi dari permasalahan yang ada.

4) Refleksi (*Reflecting*)

- a) Pada Siklus I terlihat 3 dari 4 kelompok belum mengerti tugas sehingga diskusi belum berjalan dengan baik.
- b) Siswa masih belum dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dengan tepat, terlihat 3 kelompok dari 4 kelompok masih belum selesai.
- c) Siswa masih banyak kesulitan untuk menemukan atau mencari sumber belajar sehingga hasil yang ditulis belum sempurna.
- d) Pada saat diberi kesempatan bertanya pada kelompok lain hanya sedikit siswa yang mau bertanya.
- e) Pada saat presentasi terdapat kelompok terlihat kurang percaya diri. Berdasarkan hasil refleksi Siklus I dapat disimpulkan untuk mencari alternatif pemecahan masalah pada Siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian.
- c) Menyiapkan sumber belajar.
- d) Menyiapkan format evaluasi.
- e) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a) Guru melakukan apresiasi dan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus

dilakukan oleh peserta didik.

- d) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- e) Guru memberikan soal-soal studi kepada peserta didik (kelompok) harus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
- f) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- g) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- h) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang di tunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- i) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- j) Guru melakukan evaluasi.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan obeservasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator guru mapel Akidah Akhlak untuk didiskusikan dan dicarikan solusi dari permasalahan yang ada.

4) Refleksi (*Reflecting*)

- a) Pada Siklus II terjadi kemajuan yang signifikan, kelancaran mengemukakan pendapat, kemampuan menghimpun diskusi dan presentasi sangat baik.
- b) Ketelitian dalam menuliskan hasil diskusi pada saat dilaporkan baik dan hasil nilai peserta didik juga mengalami peningkatan yang baik. Oleh karena itu dari Siklus II dapat disimpulkan bahwa peserta didik mencapai lebih 90 % dalam proses belajar mengajar sehingga kegiatan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Metode Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi, penetapan angka yang berkaitan dengan variabel yang hendak di ukur.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa pada Siklus I dan II. Tes ini untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VII MTs. Darul Falah Al-Amin semester ganjil mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes ini dilakukan pada akhir Siklus I dan II.

2. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejalanya alam dan bila responden tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan obeservasi persiapan, yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai guru pra ktikan mata pelajaran Akidah Akhlak atau istilahnya berkolaborator.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan sistematis seperti keaktifan dalam mengikuti diskusi, kelancaran menjawab pertanyaan, antusias mengikuti pelajaran, semangat dalam belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung, bertanya pada guru dan bekerja sama antar kelompok atau peserta didik.

3. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari kepala sekolah atau guru MTs. Darul Falah Al-Amin tentang upaya meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

4. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini karena sering kali diperoleh makna lebih valid kebenarannya, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, makalah, dan lain sebagainya.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data data yang didokumentasikan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang absensi aktivitas siswa, potensi, daftar nilai berupa foto selama kegiatan pembelajaran.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukn untuk menjawab hipotesis yaitu menerapkan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dan juga keaktifan siswa. Teknik penulisan data pada penelitian ini menggunakan statistik diskriptif. Statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dalam bentuk narasi, tabel atau grafik serta menyimpulkan dalam bentuk karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencapai prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya.

Langkah-langkah yang dilaksanakan analisis data yaitu yang mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah.

F. Indikator Kerja

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah tercapainya beberapa tujuan, diantaranya :

1. Tercapainya tujuan pertama adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs. Darul Falah Al-Amin pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi “menerapkan akhlak terpuji pada diri sendiri. Sehingga terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan sebelumnya yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar adalah ~ 65 , dengan ketuntasan belajar 7,70 %.
2. Tercapainya tujuan kedua adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di MTs. Darul Falah Al-Amin pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi pokok “menerapkan akhlak terpuji pada diri sendiri dengn rata-rata aktivitas adalah 7,70 %. Peningkatan tersebut di tandai dengan :
 - a. Adanya timbal balik antar siswa yang ditandai adanya perdebatan yang sehat, saling mengadu gagasan, serta mengadu keahlian, sehingga para siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.
 - b. Semua siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan di kelompok masing-masing.
 - c. Tidak ada siswa yang berbicara sendiri, melainkan mendiskusikan pembelajaran yang sedang dibahas.
 - d. Adanya siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok ataupun kepada guru.
 - e. Memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VII yang diampu oleh Ibu Rima, Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Oktober tahun 2021.

Tahap pra Siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Small Group Discussion*. Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran yang konvensional yang cenderung menggunakan suatu pendekatan keamanan nilai, yaitu pendekatan pengalaman yang hanya memberikan pemahaman keagamaan kepada siswa dalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Selama pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menjelaskan, siswa diminta mencatat apa yang ditulis guru dalam papan tulis. Sese kali guru juga mewarnai suasana belajar dengan canda untuk menghilangkan kejenuhan siswa. Setelah siswa fokus pada materi, maka guru akan melanjutkan materi kembali dengan ceramah. Diakhir pembelajaran guru memberikan pesan moral agar siswa melaksanakan nilai-nilai positif yang tadi telah disampaikan di akhir pertemuan dilakukan evaluasi bersama. Sekaligus memberikan tugas (pekerjaan rumah) untuk pertemuan minggu depan.

Pada tahap pra siklus ini selain peneliti mendampingi guru mitra yang mengajar dalam kelas penelitian juga melakukan observasi ketika pada pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan lembar pada siswa yang berisikan materi yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada tahap prasiklus sebesar 68,23 sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Akidah Akhlak yang ditentukan oleh madrasah adalah 6,5. Nilai rata-rata tersebut meskipun berada di atas standar KKM yang ditentukan oleh sekolah namun masih perlu ditingkatkan. Dari data yang diperoleh tahap pra siklus ada 10 siswa yang masih belum mencapai.

Setelah mengamati secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII pada tahap Prasiklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap Siklus I. Sebelum melaksanakan Siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- d. Perlu adanya pendekatan baru agar siswa menjadi tertarik dan memiliki perhatian penuh.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada Siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Isnadi Ahmad S.Ag, sebagai guru mata pelajaran atau kolaborator peneliti sekaligus pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs. Miftahul Ulum dengan materi pokok adab sholat dan berzikir.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini peneliti telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4 Menjelaskan dan mengidentifikasi adab sholat dan dzikir. Merancang perangkat tes Siklus I yang berupa soal tes akhir Siklus I dan kunci jawaban tes akhir Siklus I. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen yaitu lembar pengamatan, untuk pengamatan guru, siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar, memberikan tugas siswa untuk belajar di rumah. Selanjutnya peneliti

membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri setiap kelompok 3-4 siswa dan mengembangkan skenario pembelajaran dengan metode *Small Group Discussion*.

b. Pelaksanaan

Peneliti melakukan tindakan pada tahap ini, guru melakukan apersepsi untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki pada KD. Kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan siswa agar berkumpul sesuai dengan daftar kelompok, guru memberikan permasalahan yang harus dipelajari dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok, siswa diberi kesempatan mencari sumber belajar dan berdiskusi selama 20 menit. Selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan presentasi selama 10 menit sekaligus menjawab pertanyaan kelompok lain bila ada. Selanjutnya, dilakukan diskusi kelas untuk menuliskan kesimpulan di akhir kegiatan yang sekaligus menentukan kelompok yang terbaik menurut pengamatan siswa dengan memberi kesempatan pada ketua kelompok menilai hasil kerja kelompok. Peneliti memberikan tepuk tangan bersama siswa pada kelompok yang terbaik.

c. Pengamatan.

Pada suatu yang bersamaan kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yang meliputi : pengamatan kegiatan guru. Siswa saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa setelah kegiatan berakhir. Hasil yang diamati dari pengamatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan siswa dalam diskusi.
- 3) Kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi.
- 4) Kelancaran dalam menjawab pertanyaan kelompok lain, mendapatkan nilai kriteria cukup dengan rentangan nilai 60-70.
- 5) Kelancaran mengemukakan ide atau pendapat.
- 6) Ketelitian menghimpun diskusi.

Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar terdapat 90 %, siswa merasa senang, 40 % yang merasa kesulitan belajar, 50 % siswa ada keberanian mengemukakan pendapat, 90% mendorong siswa lebih kreatif, presentasi belajar siswa pada Siklus I mendapatkan nilai rata-rata kelas 78,33 dan masih terdapat 30,23 % siswa yang nilainya di bawah standar SKBM yang telah ditentukan oleh madrasah.

d. Refleksi

Melihat dari hasil pengamatan pada Siklus I, antusias keaktifan, kemampuan menghimpun data, kelancaran mengemukakan pendapat masih cukup dan kelancaran mengemukakan ide atau pendapat, ketelitian menghimpun diskusi, keaktifan bertanya, keaktifan mencari sumber belajar, mendapatkan nilai kurang, dengan nilai > 60, ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dan belum siap karena baru mengenal model pembelajaran *Small Group Discussion*. Di sisi lain walaupun terdapat 40 % yang masih kesulitan memahami materi dan 50 % kurang berani berpendapat. Dengan demikian, pada siswa lebih berkompetensi dengan memberikan hadiah bolpoin pada semua anggota kelompok yang terbaik, menyediakan sumber belajar berupa foto kopi materi.

Berdasarkan Siklus I di dapat nilai prestasi siswa dengan rata-rata 78,38 yang berarti ada kenaikan 10,18 dari sebelum tindakan. Hal ini yang mendorong untuk dilanjutkan pada Siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini peneliti telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi dasar 3.4 menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir

mengembangkan instrumen untuk pegamatan guru, siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa. setelah kegiatan belajar mengajar. Memberikan tugas siswa untuk belajar di rumah, menyiapkan sumber belajar berupa buku-buku penunjang, membagi kelas menjadi 4 kelompok yang heterogen sesuai dengan data yang ada pada penelitian, dan mengembangkan skenario pembelajaran *Small Group Discussion* sebagaimana RPP terlampir.

b. Tindakan

Selanjutnya ketika peneliti melakukan tindakan pada tahap ini, guru melakukan apresiasi untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki KD 4.4 mempraktekan adab shalat dan dzikir cara menghindari sifat tercela ananiah, putus asa, gadab dan tamak dalam kehidupan sehari-hari yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, guru mengarahkan siswa berkumpul sesuai dengan daftar kelompok, guru memberikan permasalahan yang harus dipelajari dan didiskusikan pada masing-masing kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan presentase selama 10 menit sekaligus menjawab pertanyaan kelompok lain kalau ada, kemudian dilakukan diskusi kelas untuk menuliskan kesimpulan diakhir kegiatan yang sekaligus menentukan kelompok yang terbaik menurut pengamatan siswa dengan memberi kesempatan pada ketua kelompok menilai hasil kerja kelompok dan peneliti memberikan hadiah bolpoin pada semua anggota kelompok yang terbaik.

c. Pengamatan

Pada waktu yang sama, kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yang meliputi ; pengamatan kegiatan guru, siswa saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa setelah kegiatan berakhir. Hasil yang didapat dari pengalaman ini adalah :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan siswa dalam berdiskusi.
- 3) Kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi, kelancaran dalam menjawab pertanyaan kelompok lain mendapatkan nilai kriteria baik dengan rentang nilai yang mencapai 71-85.
- 4) Kelancaran mengemukakan ide atau pendapat.
- 5) Ketelitian menghimpun diskusi dan keaktifan.

Bertanya mendapatkan nilai baik dengan rentangan 71-85 yang mempunyai 90 %. Dengan ini 100 % siswa sudah dapat menyelesaikan tugasnya, kelancaran pada saat presentasi hanya 90 %. Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar terdapat 99% siswa merasa senang, 15 % yang merasa kesulitan belajar, 92 % siswa ada keberanian mengemukakan pendapat, 100% mendorong siswa lebih kreatif, dan prestasi belajar siswa pada Siklus II mendapat nilai rata-rata kelas 83,94.

d. Refleksi

Melihat dari hasil pegamatan pada Siklus II, antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan siswa dalam mengimpun diskusi, kelncaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain, kelancaran mengemukakan ide atau pendapat, keaktifan bertanya, keaktifan mencari sumber belajar, mendapat nilai baik sekali. ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan yang signifikan melalui pembelajaran, *Small Group Discussion*, 15 % siswa yang masih kesulitan memahami materi dan 18% kurang berani berpendapat. Dengan demikian, pada Siklus II kegiatan dipandang sudah cukup dan tidak dilanjutkan pada Siklus berikutnya. Berdasarkan Siklus II didapat nilai persentasi siswa dengan rata-rata 83,94 yang berarti ada kenaikan 7,06% dari Siklus I.

G. Pembahasan

Untuk mengetahui lebih jelas perubahan dari siklus ke siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Kelas VII MTs. Darul Falah Al-Amin Pada Saat KBM

No	Kegiatan/Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM	Cukup	Baik sekali
2	Kelancaran mengemukakan ide/pendapat	Kurang	Baik
3	Keaktifan siswa dalam diskusi	Cukup	Baik sekali
4	Kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi	Kurang	Baik
5	Ketelitian dalam bertanya	Kurang	Baik
6	Keaktifan siswa dalam mencari sumber belajar	Kurang	Baik sekali
7	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan	Cukup	Baik

Keterangan : 86 – 100

Baik Sekali :

Baik : 71 – 85

Cukup : 60 – 70

Kurang : > 60

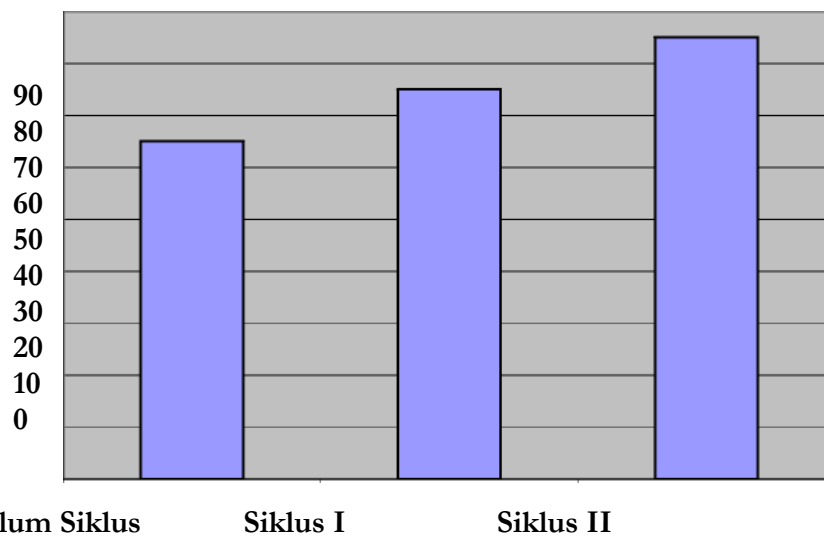
Hasil angket siswa yang diambil pada setiap Siklus, disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Al-Amin Setelah KBM

No	Pertanyaan	Jawaban	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Apakah pembelajaran metode <i>Small Group Discussion</i> menyenangkan ?	Ya	90	100
		Tidak	10	0
2	Apakah dengan pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> membuat kamu mudah memahami pelajaran ?	Ya	60	85
		Tidak	40	15
3	Apakah dengan pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> membuat kamu berani mengemukakan pendapat ?	Ya	55	82
		Tidak	45	18
4	Apakah <i>Small Group Discussion</i> mendorong kamu untuk lebih kreatif /	Ya	85	100

		Tidak	15	0
5	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> ?	Ya	30	7
		Tidak	70	93

Berikut ini adalah grafik nilai rata-rata ulangan sebelum Siklus dan ulangan tiap akhir Siklus :



Berdasarkan Tabel I, pada Siklus I, antusias Siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup. Hal ini disebabkan baru pertama kali siswa mengenal metode *Small Group Discussion*. Sementara itu, kelancaran mengemukakan ide terlihat pada saat diskusi kelas kurang berjalan dengan baik, kemampuan menghimpun hasil diskusi cukup terlihat. Hasil yang dipresentasikan kurang begitu menarik dan kurang dipahami oleh masing-masing kelompok siswa kreativitas bertanya antar kelompok cukup, kreativitas dalam mencari sumber belajar cukup terlihat. Pada saat diskusi tidak dapat berjalan dengan baik, kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan antar kelompok cukup terlihat.

Pada Siklus 2 terlihat kelancaran mengemukakan ide, keaktifan siswa dalam diskusi kemampuan siswa dalam menghimpun diskusi, keaktifan siswa dalam diskusi, keaktifan siswa dalam mencari sumber belajar lain lebih meningkat bila dibandingkan Siklus 1. Hal ini terlihat masing-masing kelompok disebutkan mempelajari modul-modul yang sudah disiapkan sehingga siswa masih ingin berlama-lama belajar di kelas.

Berdasarkan tabel 2 pada Siklus I terlihat siswa termotivasi untuk belajar dan merasa senang belajar, di sini masih merasa kesulitan dalam memahami materi, terlihat hanya 40 % demikian juga dengan mengemukakan ide hanya 55 %. Pada Siklus I siswa lebih kreatif mencapai 85 % yang mengalami kesulitan hanya 30 %. Pada Siklus II rata-rata siswa terlihat sangat senang dan yang mengalami kesulitan pun nyaris tidak ada, sehingga pembelajaran ini betul-betul dapat meningkatkan minat dan juga kreativitas siswa. Hal ini terlihat pada menurunnya presentasi kesulitan yang dihadapi siswa.

Pada grafik I terlihat kenaikan hasil belajar pada Siklus I, yaitu 9,70 % dibandingkan sebelum Siklus. Pada Siklus II terjadi peningkatan 5,58 dibandingkan Siklus I dengan presentasi 7,06 %.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep-konsep yang dipelajari dengan demikian juga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Small Group Discussion* pada kelas VII MTs. Darul Falah Al-Amin dapat disimpulkan bahwa sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dari hasil masing-masing siklus bahwa aktivitas dan antusias belajar siswa pada materi Akhlak terpuji pada diri sendiri dengan kompetensi dasar Adab Shalat dan Berdzikir, pada VII di MTs. Darul Falah Al-Amin dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* mengalami peningkatan terhadap hasil pembelajaran akidah akhlaq. Adapun peningkatan hasil belajar yang terjadi pada prasiklus dengan rata 68,23 meningkat menjadi 78,38 pada Siklus I dan meningkat pula menjadi 83,94 pada Siklus II.

Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dan pembahasan yang dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Small Group Discussion* pada kelas VII di MTs. Darul Falah Al-Amin maka peneliti akan memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Hendaknya pihak sekolah dan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan memfasilitasi pendidik atau guru untuk meningkatkan profesinya dan sering melakukan penataran tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, maupun pelatihan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
2. Guru diharapkan selalu, memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada siswa yang berani berargumen dan memberikan komentarnya. Hal ini bisa menjadikan motivasi dan semangat khusus bagi peserta didik.
3. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, siswa harus dilibatkan secara aktif baik secara psikis maupun fisik serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran terhadap siswa.

Bibliografi

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor, Penerbit : Sabiq, 2009)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001)
- Asfah Rahman (ed), *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raya Grafindo Persada, 2009)
- Abdurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta 2009) Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang, LEMBKOTA, 2006)
- Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*, (Bandung : Rosda Karya, 2004)
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Khamidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), Cet. Ke-1
- B. Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), Cet. Ke-2
- Corow and Crow dalam Oemar Hamalik, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Pustaka Martina, 1987)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah*, (Jakarta, 2004)
- M. Khoirul Amilin : “Upaya Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode *Active Learning tipe Point Counterpoint* Pada kelas VII^C Di SMP
- Khayyal Ummu Rosyidah, “*Problematika Aplikasi Pendekatan Kontektual Teaching and Learning (CTL)*” Pada Pembelajaran Bidang Studi PAI di SMP N I Bojonegoro, (Semarang : Perpus IAIN Walisongo, 2007), 71 “td”
- Khoeruddin [et.al](#), *Kurikulum 2013 Konsep dan Implementasi di Madrasah*, (Jogjakarta : Pilar Media, 2007)
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2008)
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Fakultas Tarbiyyah IAIN Walisongo. Semarang, 2009
- Nur Sholekhah, *Implementasi Pembelajaran paikem dalam pembelajaran PAI di SDN I Cepogo Boyolali* (Semarang : Perpus IAIN Walisongo, 2009), “td”
- Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2006) Othenk. *Efektivitas*. <http://www.blogspot.com/25082010>
- Piet. A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)
- [www.docstoc.com/docs.18529724.StandarKompetensiMataPelajaranAqidah Akhlak.12082019](http://www.docstoc.com/docs.18529724.StandarKompetensiMataPelajaranAqidahAkhlak.12082019)
- Subadi “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Metode Card Sort kelas 1 MI Yaspi Kabupaten Pakis Magelang 2008*” Skripsi (Semarang : Perpus IAIN Walisongo Semarang, 2008), “td”
- Said Agil Husin Al-Munawar. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005)
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2008)
- Starwaji. *Pembelajaran Efektif*. <http://www.wordpress.com/25082010>
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (UURI No. 20 Th. 2003), Jakarta : Sinar Grafika, 2019)
- Zaenal Arifin Djamais, *Islam Aqidah dan Syariah*, (Jakarta : Raya Grafindo Persada, 1996)
- Zakiyah Darodjat. *Kepribadian Guru*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005)

